

MEKANISME PENYUSUNAN PELAPORAN PENGELUARAN KAS DANA DESA DENGAN SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DIDESA BENDUNGAN KABUPATEN BOGOR

Anisa Dinda Arista¹, Yoyok Priyo Hutomo²

¹Universitas Djuanda, c.2110568@unida.ac.id

²Universitas Djuanda, hutomopriyo@gmail.com

ABSTRAK

Laporan ini membahas mekanisme penyusunan pelaporan pengeluaran kas dana desa dengan Aplikasi yang membantu desa mengelola anggaran dan transaksi keuangan (Siskeudes) di Desa Bendungan, Kabupaten Bogor. Siskeudes, yang dirancang oleh BPKP, merupakan sistem yang mempermudah pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian yang efektif dan efisien dalam hal desa, tanpa mengubah makna aslinya. mengevaluasi mekanisme penyusunan pelaporan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penggunaan Siskeudes, serta langkah-langkah penyelesaian yang dilakukan oleh pihak desa. Metode penelitian yang digunakan mencakup observasi dan wawancara dengan Pemerintah Desa-desanya yang terlibat dalam pengelolaan keuangan desa mengungkapkan bahwa penerapan Siskeudes dapat meningkatkan tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. pelaporan pengeluaran kas, meskipun terdapat kendala teknis seperti gangguan akses database dan koneksi internet yang tidak stabil. Untuk mengatasi masalah ini, pihak desa mengikuti bimbingan teknis serta meningkatkan infrastruktur perangkat dan jaringan internet. Dengan implementasi yang tepat, Siskeudes dapat mendukung pengelolaan keuangan desa yang lebih baik.

Kata Kunci: SIA, Dana Desa, Pengeluaran Kas, SISKEUDES

PENDAHULUAN

Laporan pembiayaan sektor publik melalui laporan keuangan pemerintah merupakan manifestasi dari pengelolaan keuangan yang transparansi dan akuntabilitas diperlukan untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang efektif. Laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah menjadi landasan penting dalam proses pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, seperti masyarakat, pemerintah, anggota legislatif, Lembaga pengawas, lembaga audit, serta pihak-pihak yang terlibat dalam investasi, sumbangan, dan pinjaman, memiliki peran penting dalam memastikan akuntabilitas penyelenggaraan negara yang diatur oleh Pemerintahan Daerah. bertujuan untuk menggali potensi lokal dan memperkuat kapasitas perekonomian daerah, serta meningkatkan kemampuan keuangan guna mencapai kemandirian daerah. Laporan keuangan sektor publik berperan penting dalam hal ini. menyajikan informasi terkait sumber, distribusi, dan pemanfaatan dana. dana, serta menggambarkan bagaimana pemerintah daerah melaksanakan kegiatan dan memenuhi kebutuhan yang ada. sumber daya keuangannya, sangat penting. Informasi ini berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya serta memenuhi kewajiban dan komitmennya. Selain itu, informasi tersebut juga mencakup posisi keuangan perusahaan dan perubahan yang terjadi, serta informasi agregat terkait hal tersebut. berguna untuk memasukkan Entitas dalam konteks pelayanan, efisiensi, dan pencapaian sasaran.

Laporan keuangan di sektor public memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan akuntabilitas sektor publik. Sebagian besar akuntabilitas lembaga publik terletak pada laporan keuangan sektor publik, yang jika disusun dengan baik, dapat mencerminkan keterbukaan dan menjadi syarat penting untuk mendukung akuntabilitas melalui transparansi pemerintah dalam mengelola sumber daya publik. Ridzal (2020).

Kas ini merupakan aset lancar (likuid) dalam standar akuntansi pemerintahan (SAP) kas lancar ini dapat dirasakan. dengan kecepatan dan kemudahan dapat diubah sebagai alat pembayaran dapat digunakan dalam akuntansi pemerintahan kas sebagai

aset lain sesuai dengan kebutuhan, kewajiban yang memenuhi sebagai alat pembayaran dapat digunakan dalam akuntansi pemerintahan kas Sebagai aset yang paling likuid dan aktif, karena transaksi keuangan dalam pemerintahan biasanya terkait langsung dengan penerimaan pendapatan dan pengeluaran kas., dibawah bendahara umum daerah yaitu saldo rekening kas daerah dan setara kas rekening ini ditentukan oleh kepala daerah sebagai penerima dan pengeluaran. Pengelolaan yang baik adalah desa menjalankan pemerintahan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam konteks ini, pengelolaan APBDesa dan keuangan desa harus dilaksanakan dengan sistem pengendalian internal dan akuntansi yang efektif dan akurat, agar laporan keuangan tahunan yang dihasilkan dapat tercermin dengan jelas. Untuk mendukung pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah mengembangkan sebuah aplikasi untuk memperbaiki pengelolaan keuangan desa. Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dirancang untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa yang lebih efektif. menjadi lebih mandiri dan efisien dalam mengelola sumber daya alam serta keuangan desa. Aplikasi ini pertama kali diluncurkan oleh BPKP pada tahun ini. 2016 dan telah diterapkan di berbagai desa, termasuk Desa Bendungan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang fokus pada analisis data secara mendalam (Djam'an Satori, 2011: 23). Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami secara lebih rinci fenomena yang diteliti. bertujuan untuk melakukan hal tersebut. memberikan pemahaman terhadap fenomena yang terjadi tanpa melakukan manipulasi terhadap data atau variabel Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara langsung (Bahri, 2017: 73). Teknik penelitian yang digunakan dalam makalah ini mencakup dua pendekatan, yaitu:

1. Studi lapangan

Observasi: Merupakan metode pengumpulan data utama yang dilakukan langsung di lapangan, dengan mengidentifikasi hal-hal yang relevan dan mencatat informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Wawancara: Dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat, karena informasi yang diperoleh berasal langsung dari narasumber yang terlibat.

2. Studi sastra

Penulis meneliti berbagai buku perpustakaan dan mencari petunjuk di berbagai sumber di Internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilakukan di Kantor Desa Bendungan mengungkapkan Pelaporan pengeluaran kas dilakukan menggunakan aplikasi Siskeudes. Proses ini melibatkan pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana desa secara sistematis pada Buku Kas Umum (BKU), dan semua transaksi kas harus memiliki bukti yang sah. Pelaporan dibuat Pencairan dana desa dilakukan dalam tiga tahap, dengan rincian 40% pada tahap pertama. Mekanisme pencairan dan penyaluran dana desa dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Dana Desa dicairkan secara bertahap sesuai dengan persentase yang telah ditetapkan.
2. Pencairan tahap pertama dilakukan oleh kepala desa kepada Bupati melalui Camat, dengan melampirkan dokumen administratif yang diperlukan.
3. Pencairan dana tahap kedua baru dapat dilakukan setelah penggunaan dana tahap pertama dinyatakan sesuai dengan ketentuan administratif, teknis, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Pembayaran untuk tahap pertama dan kedua dilakukan dengan mentransfer dana dari kas daerah ke rekening kas desa.

5. yang telah diterima oleh kas desa kemudian disalurkan kepada pelaku kegiatan (pemimpin kegiatan) sesuai dengan kebutuhan.

1. Kendala Yang Dihadapi Penyusunan Pelaporan Pengeluaran Kas Dana Desa

Kendala yang sering terjadi adalah masalah teknis pada aplikasi Siskeudes, seperti gangguan saat mengakses database atau koneksi internet yang lambat. Koneksi internet yang tidak stabil juga menjadi penghambat dalam mengakses aplikasi. Ini membuat pelaporan keuangan sering terganggu.

2. Pemecahan Masalah Penyusunan Pelaporan Pengeluaran Kas Dana Desa

Untuk mengatasi kendala tersebut, pihak desa mengikuti bimbingan teknis yang disediakan oleh pemerintah, mengupdate sistem operasi pada perangkat komputer, dan meningkatkan jaringan internet. Selain itu, penting untuk disiplin dalam administrasi, terutama dalam pengumpulan data.

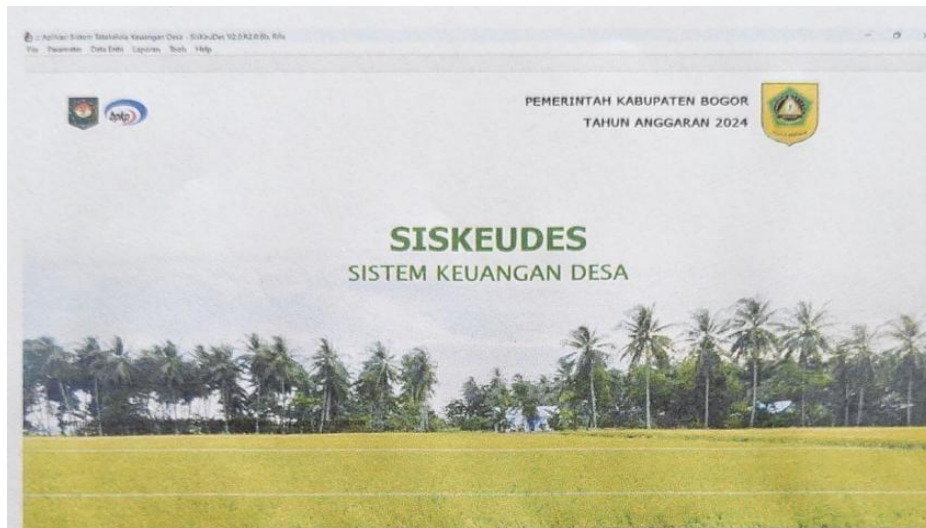
3. Tahap Pengeluaran Kas Dana Desa Dengan SISKEUDES

C

Berikut ini tahapan pengeluaran kas dana desa menggunakan SISKEUDES:

1. Hidupkan computer
2. Menghidupkan komputer bisa dengan cara menekan tombol power yang ada di CPU.
3. Klik All Program
4. Pada saat klik All Program akan muncul tampilan berbagai macam aplikasi yang tersedia pada komputer.
5. Klik Mozilla Firefox

6. Setelah masuk pada halaman Mozilla Firefox kita akan menemukan kolom untuk

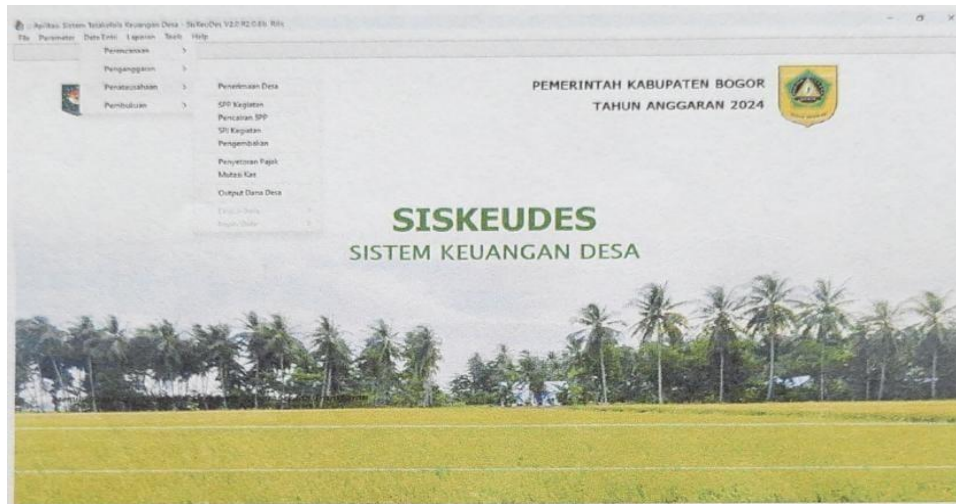


memasukkan alamat halaman yang akan dituju.

7. Klik From Layar User akan muncul form untuk login kedalam aplikasi diantaranya ada pilihan untuk memasukkan nama pengguna, kata sandi, dan tahun anggaran.

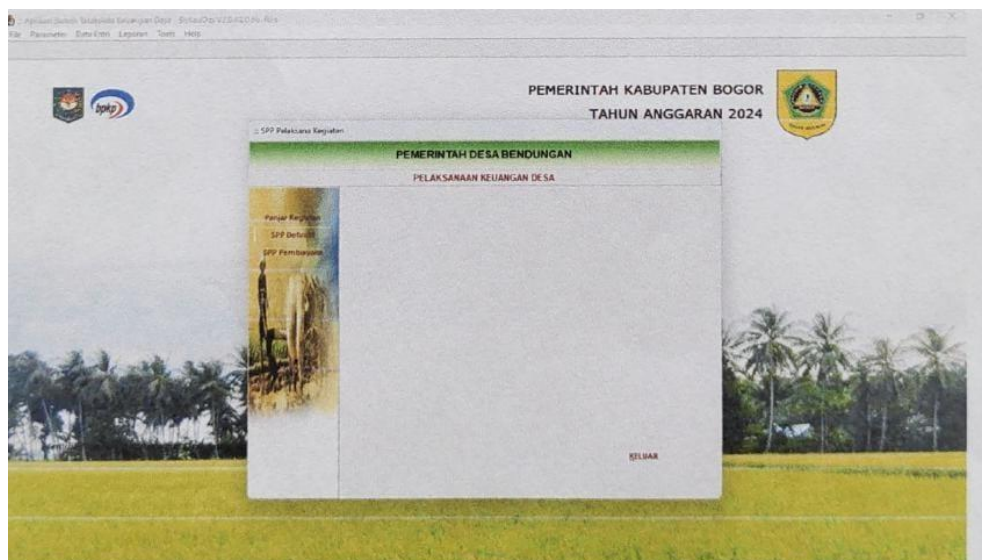


8. Setelah Login akan muncul tampilan seperti Gambar Diatas



Pada tampilan gambar diatas akan tampak pilihan menu yang berbeda-beda. Kemudian dana desa yang telah disalurkan ke dalam rekening kas desa. supaya *balance* antara rekening kas desa dengan yang ada di siskeudes maka dana desa tersebut harus dimasukkan pada siskeudes yaitu penerimaan desa.

1. Klik Data Entri
2. Pilih Penatausahaan
3. Klik Penerimaan desa
4. Pilih Penerimaan Bank maka akan muncul tampilan Realisasi Penerimaan Bank



Sumber: Desa Bendungan, 2024

5. Bagan Alir (Flowchart)

KESIMPULAN

1. Mekanisme Penyusunan Pelaporan Pengeluaran Kas Dana Desa Pada Desa Bendungan telah dilaksanakan dengan baik. Pada aplikasi Siskeudes penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan dan penatausahaan yang kemudian dicatat pada



- Buku Kas Umum sebagai pembukuan realisasi pembiayaan. Dan untuk pengeluaran kas dana desa harus memiliki bukti yang lengkap dan pencatatan yang benar.
2. Pencatatan kas dana desa pada Desa Bendungan Kecamatan Ciawi dilakukan oleh bendahara desa sebagai pihak yang berwenang untuk mencatat kas dana desa keadaan Aplikasi SISKEUDES, Serta mencetak bukti kas pengeluaran pada akhir tahun dilakukan penyesuaian pada Aplikasi SISKEUDEUS terhadap penggunaan kas pada dana desa.
 3. Upaya mengatasi kendala yang ada dalam penyusunan pelaporan pengeluaran kas dana desa pada Desa Bendungan mempunyai solusi yaitu dengan Mengikuti petunjuk teknis yang diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten. Ciawi, mengupdate sistem pada komputer dan sebaiknya para staf dan kasi harus tertib administrasi dalam pengumpulan data.

REFERENSI

Ridzal. (2020). Laporan Keuangan Sektor Publik. Yogyakarta: sleman.

Bahri, S. (2017) . Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. Jurnal Ilmiah Islam Futura, 11(1), 15–34.

Djam'an Satori, A. K. (2011) .Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta.